

BAB II

PELAKSANAAN

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan pada sapi potong dilakukan pada tanggal 2 Mei 2005 sampai dengan 28 Mei 2005 di peternakan sapi potong "Haji Ikhrom" di Desa Ngadirenggo Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Data yang diperoleh berasal dari hasil pengamatan di peternakan selama 25 hari, selain itu juga data dari wawancara dengan pegawai dan pemilik peternakan. Materi yang digunakan dalam penulisan ini adalah peternakan sapi potong milik Bapak Haji Mohammad Ikhrom Trenggalek.

2.2 Kegiatan

2.2.1 Peternakan Sapi Potong Bapak Haji Ikhrom Trenggalek, Jawa Timur.

Usaha peternakan sapi potong ini adalah milik Bapak Haji Mohammad Ikhrom yang terletak di Desa Ngadirenggo Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. Lokasi peternakan ini terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk dengan luas tanah kurang lebih 50 x 12 meter, namun tidak mengganggu penduduk desa karena lokasi kandang ini dikelilingi pagar tembok dengan tinggi empat meter. Pada lokasi ini juga terdapat garasi besar tempat menyimpan mobil dengan kapasitas 15 mobil, karena selain dibidang penggemukan sapi potong Bapak Haji Ihrom juga mempunyai usaha jual beli mobil dan juga membuka toko yang menjual tabung gas dan air mineral.

2.2.2 Kegiatan Terjadwal

- 07.30 – 09.30
 - Membersihkan kandang
 - Memberi pakan comboran
 - Memberi pakan hijauan pada ternak
 - Mengeluarkan sapi dari kandang

- 13.00 – 14.00 - Memberi pakan kering
- 14.00 – 15.00 - Memberi pakan comboran
- memberi pakan kering

2.2.3 Kegiatan Tidak Terjadwal

- 5 Mei 2005 - Memandikan sapi
- 12 Mei 2005 - Suntik kesehatan
- 20 Mei 2005 - Memandikan sapi

2.2.4 Populasi

Jumlah ternak sapi potong di peternakan Bapak Haji Ikhrom ini terdapat 22 ekor sapi potong yang terdiri dari jantan dan betina. Jenis sapi yang dipelihara berasal dari bermacam-macam jenis antara lain :

1. Sapi PO (Peranakan Ongole)

Sapi ini merupakan tipe kerja yang baik, tenaganya kuat, ukuran tubuhnya besar, wataknya sabar, tahan panas/lapar/haus serta bisa menyesuaikan dengan makanan yang sederhana. Kekuatan menarik muatan sepadan dengan kerbau (Sunaryo, 1998).

Sapi ini mempunyai ciri-ciri ponok besar, terdapat lipatan-lipatan kulit dibawah leher dan perut, telinga panjang dan menggantung, kepala relatif pendek dengan profil melengkung, mata besar dan tenang. Tanduk pendek, kadang-kadang hanya bungkul kecil saja, pada yang betina tanduk lebih panjang. Warna bulu putih atau putih kehitam-hitaman, dengan warna kulit kuning.

2. Sapi Brahman

Bangsa sapi ini masuk golongan sapi Zebu, yang berkembang di Amerika yang beriklim panas. Dari Amerika menyebar hampir disemua negara-negara tropis. Masuk ke Indonesia mulai tahun 1974.

Tanda karakteristik dari sapi ini adalah ponok yang besar dan kulit yang longgar dengan lipatan kulit di bawah leher dan perut yang lebar. Telinga

menggantung, tahan panas, warna umumnya abu-abu tetapi ada juga yang merah. Tahan terhadap gigitan caplak dan nyamuk, resisten terhadap demam Texas. Dapat beradaptasi dengan makanan yang jelek dan merupakan tipe sapi potong dari daerah tropis yang terbaik.

3. Sapi Limousin

Berasal dari barat daya Perancis pada abad 19. Nama ini diambil dari pegunungan Limousin. Warna coklat kemerahan, bertanduk. Sapi ini merupakan tipe potong yang modern dengan tubuh panjang-dangkal (gilig), otot tebal dan lunak.

4. Sapi Simental

Berasal dari Swiss Barat didaerah Lembah Simme. Warna umumnya merah dengan belang putih. Muka putih seperti sapi Hereford, bertanduk juga ada yang tidak bertanduk. Sapi ini pertama dikembangkan sebagai tipe dual purpose, yakni sebagai tipe potong dan perah.

2.2.5 Perkandangan

Pada peternakan Bapak Haji Ikhrom terdapat tiga kandang yang posisinya berjajar dari barat ke timur yaitu kandang A, B, C dan dua kandang pakan yang terletak di sebelah selatan dan utara.

1. Kandang A

Kandang ini merupakan kandang terbuka dengan bentuk kandang bebas dalam arti tidak adanya penyekat antara sapi yang satu dengan sapi yang lain, dengan sistem kandang tunggal untuk ditempati 11 ekor sapi.

Konstruksi dan struktur dari kandang A ini adalah sebagai berikut :

Struktur kandang :

- Panjang kandang : 15 meter
- Lebar kandang : 4 meter
- Tinggi palungan : 1 meter
- Lebar palungan : 1 meter

- Kedalaman palungan : 0,5 meter
- Kemiringan lantai : 2°

Konstruksi kandang :

- Atap kandang : genteng
- Kerangka kandang : beton cor
- Lantai kandang : semen/plester
- Pondasi kandang : beton

2. Kandang B

Kandang ini merupakan kandang karantina dengan bentuk kandang bebas dalam arti tidak adanya penyekat antara sapi yang satu dengan sapi yang lain, dengan sistem kandang tunggal untuk ditempati 11 ekor sapi.

Konstruksi dan struktur dari kandang B ini adalah sebagai berikut :

Struktur kandang :

- Panjang kandang : 15 meter
- Lebar kandang : 4 meter
- Tinggi palungan : 1 meter
- Lebar palungan : 1 meter
- Kedalaman palungan : 0,5 meter
- Kemiringan lantai : 2°

Konstruksi kandang :

- Atap kandang : genteng
- Kerangka kandang : beton cor
- Lantai kandang : semen/plester
- Pondasi kandang : beton

3. Kandang C

Kandang ini merupakan kandang terbuka dengan bentuk kandang bebas dalam arti tidak adanya penyekat antara sapi yang satu dengan sapi yang lain, dengan sistem kandang tunggal untuk ditempati 15 ekor sapi.

Konstruksi dan struktur dari kandang C ini adalah sebagai berikut :

Struktur kandang :

- Panjang kandang : 20 meter
- Lebar kandang : 4 meter
- Tinggi kandang : 4 meter
- Tinggi palungan : 1 meter
- Lebar palungan : 1 meter
- Kedalaman palungan : 0,5 meter
- Kemiringan lantai : 2°

Konstruksi kandang :

- Atap kandang : genteng
- Kerangka kandang : beton cor
- Lantai kandang : semen/plester
- Pondasi kandang : beton

4. Kandang pakan selatan

Kandang selatan ini adalah tempat penyimpanan jerami kering yang ditumpuk, membujur dari barat ke timur model kandang ini sederhana hanya berbentuk kandang terbuka yang tidak ada penyekatnya. Konstruksi dari kandang ini adalah sebagai berikut :

Struktur kandang :

- Panjang kandang : 9 meter
- Lebar kandang : 4 meter
- Tinggi kandang : 4 meter

Konstruksi kandang :

- Atap kandang : genteng
- Kerangka kandang : beton cor
- Lantai kandang : semen/plester
- Pondasi kandang : beton

5. Kandang pakan utara

Kandang pakan utara ini adalah tempat menyimpan bahan pakan berupa konsentrat dan bekatul. Bentuk bangunannya juga sama dengan kandang pakan selatan, hanya saja kandang ini membujur dari selatan ke utara dan ukurannya lebih kecil dibanding kandang selatan. Konstruksi dari kandang ini adalah sebagai berikut :

Struktur kandang :

- Panjang kandang : 6 meter
- Lebar kandang : 4 meter
- Tinggi kandang : 4 meter

Konstruksi kandang :

- Atap kandang : genteng
- Kerangka kandang : beton cor
- Lantai kandang : semen/plester
- Pondasi kandang : beton

2.2.6 Program Pemberian Pakan

Program pemberian pakan ini adalah dengan memberikan hijauan berupa rumput gajah sebanyak 40 kg untuk 22 ekor, pakan penguat berupa konsentrat dan comboran, dan juga jerami kering yang diberikan pada pagi dan sore hari. Pakan comboran berupa gamblong, dedak, ampas tahu, konsentrat jadi dari koperasi dan diberi sedikit garam sebagai pemancing nafsu makan. Adapun program pemberian pakan pada peternakan Haji Ikhrom adalah sebagai berikut :

1. Pada pagi hari.

- Pada pagi hari sebelum diberi comboran sapi diberi jerami kering tujuannya adalah agar sapi bisa memamah biak, kemudian baru diberi comboran.

Adapun proses pembuatan comboran adalah sebagai berikut :

- Pertama-tama masukkan empat karung gamblong, 50 kg dedak, 10 kg ampas tahu, 10 kg konsentrat dari koperasi dan tambahkan 10 liter air kedalam tempat yang telah disediakan.
 - Setelah semuanya jadi satu kemudian diaduk hingga rata, adonan yang telah rata tersebut kemudian diberikan langsung kepada hewan ternak dengan komposisi dua sampai tiga timba untuk ternak jantan dan lima sampai enam timba untuk ternak betina.
- Setelah comboran habis baru diberikan pakan hijauan sebanyak 40 kg untuk 22 ekor sapi dan diberikan juga jerami kering yang tidak dibatasi jumlah pemberiannya.

2. Pada sore hari.

- Untuk sore hari pemberian pakan sama dengan pagi hari, hanya saja pada sore hari tidak diberikan pakan hijauan.

2.2.7 Pengadaan bibit

Mencari bibit yang baik dalam usaha penggemukan sapi potong merupakan tahap pertama yang harus dilalui, karena kekeliruan ditahap ini akan sangat menentukan tingkat keberhasilan peningkatan berat badan pada tahap selanjutnya. Pada peternakan ini bibit didapat dari pasar tradisional yang terdapat di daerah Tulung Agung yaitu di Pasar Pahing. Untuk pembelian bibitnya Haji Ikhrom mematok harga sekitar tujuh juta sampai sepuluh juta. Adapun pemilihan bibit yang baik dipeternakan Haji Ikhrom harus mempunyai kriteria sebagai berikut :

- Ukuran tubuh besar
- Postur tubuh panjang

- Ukuran tulang yang besar
- Diameter tubuh lebar
- Ukuran mulut lebar
- Keadaan sapi normal/sehat

2.2.8 Kontrol Kesehatan dan Program Vaksinasi

Kontrol kesehatan pada peternakan ini dilakukan setiap saat pada waktu pemberian pakan atau membersihkan kandang., tidak ada waktu khusus. Kontrol kesehatan dilakukan oleh pegawai kandang dan bila dijumpai penyakit, baru lapor kepada pemilik kemudian pemilik akan lapor kepada bagian kesehatan hewan/mantri setempat. Pemberian obat tradisional juga diberikan, tetapi untuk program vaksinasi pada peternakan Haji Ikhrom ini tidak dilakukan.

2.2.9 Pemasaran

Hampir semua peternak tradisional buta pengetahuan akan pasar, sehingga tidak jarang peternak yang secara teknis cukup baik harus menyerah akibat kekalahan dalam persaingan memperebutkan pasar. Begitu pentingnya pasar yang kita tidak sadari sehingga tumbuh suburnya praktek blantik. Sebagai produsen, peternak harus mampu memutus rantai penjualan ini dan menguasai sebagian besar pasar sehingga akan memperpendek jarak dengan kerugian. Untuk penjualan sapi potong di peternakan Haji Ikhrom ini sudah ada penampungnya yaitu tengkulak yang berasal dari Desa Pogalan dan nantinya akan dipasarkan ke daerah Jakarta.

